

## Pengembangan Konten Media Sosial Sekolah pada SDN Kedung Pengawas 01 di Kabupaten Bekasi

Vicky Aprilian<sup>1</sup>, Aifa Najla Azzahra<sup>2</sup>, Jelita Arvianti<sup>3</sup>,  
Wa Ode Sitti Nurhaliza<sup>4</sup>, Nur Rahmaini Lubis<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

*vkey.aprilian7@gmail.com; aifanjlazzahra@gmail.com; jelita.rvnti@gmail.com;*  
*wa.ode@dsn.ubharajaya.ac.id; ainijuliansyaa@gmail.com*

**Email Korespondensi:** *vkey.aprilian7@gmail.com*

### ABSTRAK

Beberapa permasalahan yang muncul pada mitra diantaranya belum memanfaatkan media sosial sebagai media informasi sekolah, kurangnya literasi guru dan staf dalam pengembangan konten media sosial. Kegiatan Pengembangan Konten Media Sosial Sekolah pada SDN Kedung Pengawas 01 di kabupaten Bekasi diharapkan dapat membantu pengembangan mitra. Kegiatan PKM diselenggarakan pertama, pendampingan untuk produksi konten media sosial sekolah yang dimulai dari tahap pembuatan akun, penyusunan konten, produksi konten hingga publikasi konten media sosial sekolah. Kedua, melaksanakan beberapa kegiatan yang melibatkan siswa SDN Kedung Pengawas 01 yang bertujuan untuk meningkatkan skill dan kreatifitas siswa, diantaranya nobar film bertema pendidikan, kegiatan Clean-up Day, dan Kegiatan Art as a Lifestyle (ASA). Dengan demikian, kegiatan PKM pada SDN Kedung Pengawas 01 dilakukan untuk membantu dalam mengembangkan media sosial sebagai media komunikasi, informasi, dan promosi sekolah.

**Kata kunci:** Media, Sosial, Sekolah, Literasi

### ABSTRACT

*Several problems that arise among partners include not utilizing social media as a school information medium, lack of teacher and staff literacy in developing social media content. School Social Media Content Development Activities at SDN Kedung Supervisor 01 in Bekasi district are expected to help partner development. PKM activities are held first, providing assistance for the production of school social media content starting from the account creation stage, content preparation, content production to publication of school social media content. Second, carrying out several activities involving students at SDN Kedung Supervisory 01 which aims to improve students' skills and creativity, including showing educational films, Clean-up Day activities, and Art as a Lifestyle (ASA) activities. Thus, PKM activities at SDN Kedung Supervisor 01 were carried out to assist in developing social media as a medium for communication, information and school promotion.*

**Keywords:** *Media, Social, School, Literature*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi hal penting bagi generasi muda. Hal ini berkaitan dengan *Sustainable Development Goals* (SDG)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 4 tentang Pendidikan Berkualitas. SDGs sendiri merupakan Agenda 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan, SDGs ini meyakinkan bahwa tidak ada satu pun yang tertinggal atau disebut “*NO ONE LEFT BEHIND*” (Bappenas, 2015). Namun dalam implementasinya, kondisi pendidikan di Indonesia belum merata.

Salah satunya sekolah yang berada di kabupaten Bekasi. Kondisi yang buruk ini dirasakan oleh SDN Kedung Pengawas 01. SDN Kedung Pengawas 01 merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Dusun Kp. Belendung, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Kondisi bangunan sekolah SDN Kedung Pengawas 01 kurang baik di mana banyak beberapa bagian dari bangunan sekolah yang telah rusak dan berisiko roboh. Sekolah ini memiliki beberapa fasilitas, yaitu 9 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan toilet. Jumlah tenaga kerja di sekolah ini pun tidak banyak, total seluruh tenaga kerja pada sekolah ini adalah 19 yang merupakan 12 (dua belas) guru kelas, 3 (tiga) guru bidang studi, 3 (tiga) petugas tata usaha, dan 1 (satu) kepala sekolah. Jumlah murid di sekolah ini sebanyak 300 siswa. Sedikitnya jumlah tenaga kerja yang ada pada sekolah ini disebabkan oleh letak sekolah yang berada di pelosok dimana akses jalan menuju sekolah yang kurang memadai, banyaknya jalan yang rusak dan jelek membuat sulitnya perjalanan menuju sekolah tersebut. Selain itu, dalam menyebarkan informasi mengenai sekolah, sekolah hanya menggunakan penyebaran melalui mulut ke mulut, belum ada media sosial dalam penyebaran informasinya, bahkan untuk penyebaran informasi mengenai penerimaan siswa baru juga masih melalui mulut ke mulut sehingga informasi mengenai sekolah belum tersebar dengan baik dan meluas.

Berdasarkan kondisi diatas, kami mencoba melakukan identifikasi masalah komunikasi di SDN Kedung Pengawas 01. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pihak SDN Kedung Pengawas 01 menunjukkan bahwa pemanfaatan media komunikasi sebagai sarana informasi sekolah masih

bersifat konvensional. Ditambah, kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti bangunan yang kurang terawat, media informasi sekolah yang belum tersedia bahkan media sosial sekolah belum ada.

Media sosial sendiri merupakan media digital yang digunakan banyak pengguna di dunia saat ini (Fathia Firlyana, 2023). Pengguna media sosial semakin tinggi dari tahun ke tahun. Bahkan, media sosial mulai banyak digunakan sebagai alat informasi pendidikan termasuk sekolah. Keberadaan media sosial, pengguna dapat saling berinteraksi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, dan video (Fathia Firlyana, 2023). Segala interaksi dapat dilakukan tanpa mengenal jarak dan waktu (Fathia Firlyana, 2023). Aktivitas sosial dapat dilakukan setiap waktunya lewat media sosial (Fathia Firlyana, 2023). Hal ini membuat media sosial merupakan media komunikasi yang efektif, bahkan untuk media komunikasi pendidikan. Dengan menggunakan media sosial, segala informasi mengenai sekolah dapat disebar oleh pihak sekolah dengan mudah dan cepat, selain itu informasi itu pun dapat dengan mudah diterima oleh pihak lain dan penyebaran informasinya yang lebih luas.

Mengacu pada situasi yang diuraikan di atas, sejumlah persoalan muncul di SDN Kedung Pengawas 01 terkait pemanfaatan media sosial sebagai alat penyampaian informasi sekolah, dan meningkatkan *skill* atau keterampilan siswa melalui berbagai kegiatan yang mengasah kreativitas siswa SDN Kedung Pengawas 01 kabupaten Bekasi.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode penyelesaian persoalan yang dihadapi oleh mitra dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan diantaranya:

1. Program pertama, kami membuat akun media sosial sekolah dan melakukan pendampingan untuk produksi konten media sosial sekolah
2. Program kedua, yakni melaksanakan beberapa kegiatan yang melibatkan siswa SDN Kedung Pengawas 01 yang bertujuan untuk meningkatkan skill dan kreatifitas siswa.

### **Tahapan Pelaksanaan PKM**

PKM terkait Pengembangan Konten Media Sosial Sekolah pada SDN

Kedung Pengawas 01 di kabupaten Bekasi dilaksanakan dengan beberapa tahapan, diantaranya:

### **1. Tahap Pra Pelaksanaan**

Padat tahap ini, tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa KKN melakukan survei dan identifikasi masalah mitra. Tim PKM melakukan kunjungan dan diskusi awal dengan pihak sekolah untuk mendapatkan gambaran umum terkait persoalan yang dihadapi pihak sekolah. Pada tahap pra pelaksanaan dimulai dari penyusunan proposal, timeline kegiatan dan menentukan luaran yang didapatkan dari kegiatan PKM ini.

### **2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM diantaranya (a) membuat akun media sosial sekolah dan melakukan pendampingan untuk produksi konten media sosial sekolah; (b) melaksanakan beberapa kegiatan yang melibatkan siswa SDN Kedung Pengawas 01 yang bertujuan untuk meningkatkan *skill* dan kreatifitas siswa. Merencanakan akun media sosial sekolah dimulai dari membuat rencana konten yang akan dirilis, kemudian menyiapkan rencana kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa diantaranya membuat kerajinan tangan, menyaksikan tayagan film edukasi untuk siswa dan sebagainya.

### **3. Penyusunan Laporan**

Tahapan pelaksanaan PKM yang berikutnya adalah penyusunan laporan kegiatan. Penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan. Laporan yang dimaksud terdiri dari laporan harian (log book), laporan progress dan laporan akhir.

### **4. Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala untuk memastikan rangkaian kegiatan terlaksanakan dengan baik. Evaluasi dilakukan setiap akhir kegiatan untuk mengecek capaian sasaran yang diharapkan terpenuhi.

## **C. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis masalah bersama mitra disepakati untuk dilaksanakan

beberapa program untuk pengembangan SDN Kedung Pengawas 01. Program yang terlaksana tidak hanya bertujuan untuk pengembangan sekolah secara umum tetapi juga peningkatan literasi para siswa. Berikut uraian kegiatan yang dilaksanakan dalam PKM ini, sebagai berikut:

### 1. Pengembangan Konten Media Sosial Sekolah

Dalam era yang serba canggih seperti saat ini memindahkan paradigma analog menjadi digital merupakan sebuah hal yang harus segera direalisasikan, namun di SDN Kedung Pengawas 01 masih menggunakan komunikasi konvensional (*Word of Mouth*) dalam menyampaikan berbagai informasi. Misalnya, penerimaan siswa baru disampaikan melalui orang tua murid, atau menggunakan pengeras suara di Masjid terdekat. Padahal di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi sangat penting dalam menunjang aktifitas komunikasi. Digitalisasi informasi memiliki banyak sekali manfaat yang dapat memberikan keuntungan seperti: aksesibilitas yang lebih baik; efisiensi dan produktivitas; penghematan biaya; kolaborasi yang lebih baik; keamanan dan pemulihan yang lebih baik, pentingnya digitalisasi informasi menjadi bagian integral dari operasi dan pertumbuhan organisasi dan mempengaruhi cara kita bekerja dan berinteraksi dengan informasi (Rachmatullah & Purwani, 2022).

Media sosial mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai informasi seperti pendidikan, politik, hiburan, dan sebagainya (WO Nurhaliza, Nurul Fauziah, 2020). Produksi konten media sosial di SDN Kedung Pengawas bertujuan untuk memberikan media promosi yang jauh lebih efektif dan juga efisien kepada seluruh masyarakat baik guru, murid ataupun orang tua murid dalam mengetahui segala bentuk informasi akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler yang sedang berlangsung di SDN Kedung Pengawas 01.

Kendala yang didapatkan di lapangan yakni minimnya literasi guru maupun staf dalam membuat konten pendidikan, kurang mampu mengoperasikan akun sosial media. Sehingga hal pertama yang dilakukan oleh tim yakni menyusun daftar kebutuhan untuk konten media sosial diantaranya membuat jadwal pemotretan untuk para guru dan staf, melakukan proses editing, mempublikasikan foto maupun video kegiatan di SDN Kedung Pengawas 01. Selain itu, tim melakukan pendampingan kepada operator sekolah yang akan menjadi admin

media sosial sekolah. Dengan harapan kegiatan pendampingan pembuatan media sosial dan produksi konten media sosial sekolah dapat terlaksana dan berkelanjutan.

## 2. Program Pengembangan yang mendukung Literasi Siswa

Literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Literasi Sekolah dalam konteks GLS (Gerakan Literasi Sekolah) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara (Panduan Gerakan Literasi di SD, 2016: 2). Menurut Clay (2001) literasi anak adalah kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah.

Literasi siswa di SDN Kedung Pengawas 01 perlu ditingkatkan melalui berbagai kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah segala aktifitas yang merangsang rasa ingin tahu siswa dan memberikan pengalaman baru kepada siswa

### a. Nobar Film Pendidikan

Kegiatan ini akan dilakukan di SDN Kedung Pengawas 01 bersama murid dari SDN Kedung Pengawas 01 kelas 3 sampai dengan 4. Dalam kegiatan ini, murid-murid tidak hanya akan diajak untuk menonton film, namun begitu film berakhir kami akan memberikan kuis seputar film yang telah ditonton untuk memberikan murid kesempatan dalam menceritakan mengenai film tersebut. Hadiah akan diberikan kepada setiap murid yang berani menceritakan kembali film yang telah ditonton.



Sumber: Dokumentasi - Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2023)

**Gambar 1. Nobar Film Pendidikan**

Menonton film bersama ini diharapkan dapat membantu para murid dalam lebih berani menyampaikan pendapat mereka di depan publik. Selain itu film yang ditonton pada dua kegiatan tersebut adalah film animasi anak yang mengajarkan hal-hal positif bagi mereka. Film yang ditonton oleh kelas 3 dan 4 SD berjudul "Monyet dan Kura-kura" yang memberikan pesan moral untuk tidak menjadi pemalas. Pada kegiatan tersebut, para murid SD antusias ketika akan menonton, bahkan rasa antusias mereka juga dirasakan ketika kegiatan tanya jawab berlangsung.

Selain itu, Film yang ditonton oleh kelas 5 dan 6 SD berjudul "Toleransi Beragama" yang memberikan pesan moral bahwa kita harus saling bertoleransi walau memiliki agama maupun suku yang berbeda-beda. Pada kegiatan tersebut, para murid SD antusias ketika akan menonton, bahkan rasa antusias mereka juga dirasakan ketika kegiatan tanya jawab berlangsung.

b. Kegiatan Clean-up Day

Kegiatan ini melibatkan siswa SDN Kedung Pengawas 01. Kegiatan Clean-up Day bertujuan untuk mengajak siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Memberikan sanitasi yang baik bagi sekolah memberikan tujuan dan manfaat positif bagi kualitas pendidikan itu sendiri dengan memberdayakan guru, murid untuk meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan; meningkatnya kesehatan; meningkatkan semangat belajar dan menurunkan angka absensi dikarenakan sakit (Taryatman, 2016). Tidak hanya aktifitas bersih-bersih, siswa juga dilibatkan dalam pembuatan Majalah Dinding (Mading) Sekolah. Mading sekolah berisi tentang informasi tentang sekolah yang dapat dibaca oleh orang tua, siswa, maupun guru di sekolah.

c. Kegiatan *Art as a Lifestyle* (ASA)

Program kerja ini berfokus pada pengajaran tentang seni kepada siswa SDN Kedung Pengawas 01 melalui kegiatan melukis totebag dan menonton film bersama kelas 5 dan 6 SD. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan imajinasi dan kreativitas murid-murid SDN Kedung Pengawas 01. Dengan

meningkatkan imajinasi dan kreativitas, murid-murid SDN Kedung Pengawas 01 dapat mengungkapkan ide dan pendapat mereka melalui karya seni ataupun meningkatkan kepercayaan diri dalam mengungkap ide-ide mereka. Pertama, kegiatan melukis dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2023, kegiatan melukis totebag dilakukan bersama anak murid kelas 5 (lima) dan kelas 6 (enam) di SDN Kedung pengawas 01. Setiap kelas ada perwakilan kelompok untuk mengurus murid – murid di dalam kelas tersebut.



*Sumber: Dokumentasi - Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2023)*

**Gambar 2. Kegiatan Art as a Lifestyle Melukis Totebag**

Kegiatan PKM pada SDN Kedung Pengawas 01 dilakukan untuk membantu dalam mengembangkan media sosial sebagai media komunikasi, informasi, dan promosi sekolah. Dengan pengembangan media sosial tersebut, pihak sekolah diharapkan dapat melanjutkan apa yang telah diberikan dilakukan oleh tim PKM.

#### **D. KESIMPULAN**

Kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat) diharapkan mampu menjawab persoalan mitra. Kegiatan yang difokuskan pada pembuatan dan pendampingan produksi konten media sosial sekolah diharapkan mampu membantu mitra dalam mengembangkan sekolah dan lebih dikenal di Tengah masyarakat. Akun media sosial sekolah juga diharapkan sebagai alat/wadah informasi segala aktifitas sekolah kepada orang tua siswa dan pihak eksternal. Dengan harapan produski konten media

sosial sekolah dapat dilakukan secara kontinyu. Dengan demikian, dalam rangka pengembangan konten media sosial diharapkan sekolah dapat lebih aktif dalam mempublikasikan kegiatan-kegiatan sekolah.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam suksesnya kegiatan PKM ini dimulai dari kesediaan mitra untuk menerima kami, dosen pendamping yang selalu memberikan bimbingan serta tim PKM yang kompak dalam melaksanakan program dari pra pelaksanaan, pelaksanaan, hingga monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Bappenas. (2015). *Sustainable Development Goals*. Retrieved from Tentang Sustainable Development Goals: <https://sdgs.bappenas.go.id/tentang/>
- Bappenas. (2015). *Sustainable Development Goals*. Retrieved from Beranda Sustainable Development Goals: <https://sdgs.bappenas.go.id/>
- Bappenas. (2015). *Sustainable Development Goals*. Retrieved from Pendidikan Berkualitas: <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-4/>
- Fathia Firlyana. (2023, Maret 6). *Media Sosial: Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya*. Retrieved from [dailysocial.id](https://dailysocial.id): <https://dailysocial.id/post/media-sosial-adalah>
- Rachmatullah, N., & Purwani, F. (2022). Analisis Pentingnya Digitalisasi & Infrastruktur Teknologi Informasi dalam Institusi Pemerintahan: E-Government. *JJurnal Fasilkom*, XII (1), 16-18.
- Salim, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: Unpad Press.
- Syardiansah. (2017). Peran KKN Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB*, VII (1), 57-67.

- Taryatman. (2016). Budaya Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah Dasar untuk  
Membangun Generasi Muda yang Berkarakter. *Jurnal Kesehatan di Sekolah* ,  
*III* (1), 8-10.
- WO Nurhaliza, Nurul Fauziah. (2020). Komunikasi Kelompok dalam  
VirtualCommunity. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 18-38